

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam bidang industri yang berkembang secara terus menerus membuat perusahaan harus merubah strategi untuk mengikuti perkembangan zaman. Saat ini kebutuhan dan keinginan manusia sudah meningkat baik secara jumlah maupun kualitas, dengan masa tunggu yang sebentar membuat perusahaan harus berusaha lebih baik lagi agar semua keinginan dan kebutuhan manusia dapat tercapai sesuai target. Dalam kegiatannya, suatu perusahaan sangat memerlukan pengaturan persediaan bahan baku yang baik, maka dari itu pengendalian persediaan merupakan hal yang penting untuk diketahui dan dipahami oleh perusahaan.

Pengendalian persediaan diperlukan untuk mengendalikan sumber daya agar barang yang diproduksi sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Sehingga pengendalian persediaan harus dilakukan secara benar dan seimbang karena bila persediaan terlalu banyak akan menyebabkan pemborosan dalam biaya ataupun tempat penyimpanan, dan apabila persediaan kurang maka proses produksi akan mengalami keterlambatan. Salah satu penyebab masalah tersebut ialah bahan baku tidak dapat diperoleh secara instan, tetapi diperlukan tenggang waktu untuk memperolehnya. Tenggang waktu tersebut dimulai dari saat melakukan pemesanan hingga barang sampai dan diproses di gudang hingga barang tersebut dapat diproduksi.

PT Masterindo Jaya Abadi (MJA) berdiri sejak tahun 1988 dan terletak di Jalan Soekarno Hatta no.24, Cibuntu, Bandung, Jawa Barat. PT MJA merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri *garment* (memproduksi pakaian jadi dengan jumlah yang banyak) sehingga selain mementingkan kualitas, PT MJA juga mementingkan ketepatan waktu pengiriman. Bila target pakaian tidak terpenuhi hingga waktu pengiriman, akan menyebabkan turunnya kepercayaan dari *buyer*. Oleh karena itu, untuk menghindari permasalahan tersebut, perusahaan harus memerhatikan pengendalian bahan baku sehingga proses produksinya dapat berjalan lancar.

Pengendalian bahan baku yang dapat diterapkan di PT MJA adalah metode *Material Requirement Planning* (MRP) dikarenakan permintaan yang fluktuatif yang merupakan permintaan *dependent* dan mementingkan batas waktu penyelesaian. Skala produksi yang dilakukan oleh perusahaan juga tidaklah kecil. Hal tersebut juga yang mempengaruhi PT MJA dalam pemilihan metode MRP pada setiap bahan bakunya, supaya hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan dengan menentukan kapan dan berapa jumlah bahan baku yang harus dipesan, kebutuhan *lot size* setiap kali produksi, biaya yang ditimbulkan dalam memilih metode tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan untuk melihat secara langsung perbandingan ilmu yang di dapat dari perkuliahan dengan keadaan lapangan yang sebenarnya dan secara langsung mempelajari proses produksi, dan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan agar mampu bersaing dimasa yang akan datang. Tujuan dari laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan mengidentifikasi pengendalian persediaan bahan baku kain pada PT Masterindo Jaya Abadi
2. Mahasiswa dapat mengkaji beberapa aspek penerapan Pengendalian Persediaan pada PT Masterindo Jaya Abadi

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi ilmu pengetahuan dan pengalaman kerja.

1. Menjadikan masukan bagi perusahaan dalam sistem pengendalian persediaan bahan baku dengan menghitung penggunaan bahan baku menggunakan *Material Requirement Planning* (MRP) metode lain pada salah satu produk guna mengevaluasi penggunaan metode yang tepat.
2. Menjadi masukan dalam menurunkan biaya penyimpanan persediaan bahan baku dengan meminimumkan pembelian.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi untuk membuat suatu kegiatan ilmiah menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu batasan ini juga dapat memudahkan mahasiswa dalam penulisan laporan Akhir Aspek Khusus. Aspek khusus yang menjadi kajian penulis adalah pengendalian persediaan yang mencakup beberapa aspek kajian sebagai berikut:

1. Jenis – jenis persediaan
2. Jenis gudang
3. Prosedur pengadaan bahan baku
4. Prosedur penerimaan dan pengeluaran bahan baku
5. Model persediaan *Material Requirement Planning*
6. Analisis ABC
7. Biaya persediaan
8. Evaluasi perhitungan MRP

